

## Pengembangan Model *Agroedutourism* di Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu Berbasis Potensi Desa

Teguh Endaryanto <sup>1\*</sup>, Novi Rosanti<sup>1</sup>, Dian Rahmalia<sup>1</sup>, & I Rani Melly Sari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Lampung

\* E-mail: teguh.endaryanto@fp.unila.ac.id

### Perkembangan Artikel:

Disubmit: 24 September 2023

Diperbaiki: 30 September 2023

Diterima: 30 September 2023

### Kata Kunci:

*Agroedutourism, Pemetaan Wilayah, Agrowisata*

**Abstrak:** Pengembangan model *agroedutourism* di wilayah perdesaan merupakan salah satu upaya untuk meningkatkan perekonomian nasional dengan memanfaatkan sumber daya alam yang dimilikinya. Pekon Lugusari merupakan salah satu pekon di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yang memiliki potensi sumberdaya alam yang berlimpah sehingga layak untuk dikembangkan menjadi desa *agroedutourism*. Keberhasilan pengembangan desa *agroedutourism* sangat tergantung pada perencanaan yang matang dan kemampuan para pemangku kepentingan untuk memanfaatkan potensi-potensi yang ada di desanya. Oleh karena itu, tujuan kegiatan pengabdian di Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu ini adalah meningkatkan pengetahuan pemangku kepentingan mengenai *agroedutourism*, memetakan potensi masing-masing dusun di Pekon Lugusari, dan menyusun roadmap pengembangan desa *agroedutourism* di Pekon Lugusari. Metode yang digunakan untuk mencapai tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema "Penyusunan Roadmap Pengembangan *Agroedutourism* Pekon Lugusari menuju Desa Sejahtera Mandiri" adalah pelatihan, Focus Group Discussion (FGD) dan pendampingan. Mitra yang terlibat dalam kegiatan pengabdian ini adalah pemangku kepentingan di Pekon Lugusari. Kegiatan penyuluhan dan FGD yang dilakukan telah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta sebesar 6,3 persen. Kegiatan FGD sudah berhasil meningkatkan pengetahuan peserta, namun tetap dilakukan pendampingan lebih lanjut dalam Desa Agrowisata dan Desa AgroEduTourism secara bertahap. Hasil diskusi, evaluasi dan penggalan informasi lebih dalam selama program ini berlangsung, menghasilkan kesimpulan bahwa diperlukan kegiatan pengabdian kepada masyarakat lanjutan terkait peningkatan kapasitas sumber daya manusia Desa untuk membentuk Desa Agrowisata dan Desa AgroEduTourism yang

*disertai dengan peta wisata dan paket wisata serta pengelolaan tiap-tiap organisasi yang akan terlibat dalam membentuk Desa Sejahtera Mandiri.*

## **Pendahuluan**

Pekon Lugusari merupakan salah satu pekon di Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu yang memiliki potensi sumberdaya alam yang berlimpah sehingga layak untuk dikembangkan menjadi desa agroedutourism. Lokasi Pekon Lugusari juga cukup strategis yaitu berjarak 5 km dari Ibukota Kecamatan Pagelaran, 25 km dari Ibukota Kabupaten Pringsewu, dan 45 km dari ibukota Provinsi Lampung. Secara administrasi, Pekon Lugusari terbagi menjadi lima dusun yaitu dusun I Lugusari, Dusun II Sridadi, Dusun Rejosari, Dusun Solo, dan Dusun Ngadirejo.)

Keberhasilan pengembangan desa agroedutourism sangat tergantung pada perencanaan yang matang dan kemampuan para pemangku kepentingan untuk mengimplementasikannya. Konsep agroedutourism merupakan gabungan dari konsep Agrowisata dan Eduwisata. Konsep agrowisata lebih menitikberatkan pada upaya menampilkan kegiatan pertanian dan suasana pedesaan sebagai daya tarik utamanya serta berupaya mengembangkan sumberdaya alam suatu daerah yang memiliki potensi di bidang pertanian untuk dijadikan kawasan wisata. Sedangkan konsep eduwisata mengandung unsur pendidikan dalam kemasan paket wisatanya. Kondisi pekon yang sebagian besar digunakan untuk sektor pertanian membuat pemandangan di Pekon Lugusari sangat asri, sejuk dan indah. Dengan segala potensi yang ada di Pekon Lugusari membuat pekon ini cocok untuk dikembangkan sebagai desa agroedutourism

Potensi dari Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu yang merupakan potensi pertanian (Prayitno, *et al*, 2020) dapat menjadi salah satu langkah untuk menerapkan pengembangan pertanian yang berkelanjutan dengan mengelola kawasan pertanian dan mengembangkan pertanian dari sisi hulu hingga hilir melalui *Integrated Farming System* yang akan menjadi peluang pengembangan agroeduwisata di berbagai daerah (Novikarumsari & Amanah, 2019). Kegiatan pengabdian ini bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan pemangku kepentingan mengenai *agroedutourism* di Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Provinsi Lampung.

## **Metode**

Kegiatan dilaksanakan di Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu, tepatnya di posko pekon. Pelaksanaan Kegiatan pengabdian dilakukan dengan metode pelatihan, pendampingan dan *focus group discussion* (FGD), dan

pendampingan. Metode pelatihan digunakan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya pemangku kepentingan pengembangan agroedutourism di Pekon Lugusari. Metode FGD digunakan untuk menghimpun informasi memetakan potensi sektor desa khususnya sektor pertanian untuk pengembangan agroedutourism. Metode pendampingan dilakukan untuk membantu aparat desa menyusun roadmap pengembangan agroedutourism di pekon Lugusari.

Prosedur kerja pengabdian meliputi :

1. Tim pengabdian membuka wawasan dan pengetahuan masyarakat khususnya pemangku kepentingan melalui penyampaian materi
2. Mengadakan FGD dengan pemangku kepentingan untuk menghimpun informasi
3. Penyusunan *roadmap* pengembangan agroeduwisata.

Evaluasi kegiatan meliputi evaluasi awal, evaluasi proses dan evaluasi akhir. Evaluasi awal merupakan evaluasi yang dilakukan sebelum kegiatan pengabdian berlangsung untuk mengetahui pengetahuan masyarakat mengenai materi yang akan disampaikan. Pada kegiatan ini evaluasi awal yang digunakan adalah *pre-test* dalam bentuk pilihan ganda. Evaluasi proses adalah evaluasi yang diukur pada partisipasi dan tingkat kehadiran peserta. Pada kegiatan pengabdian ini, peserta diberikan kesempatan untuk berpartisipasi dalam demonstrasi plot terkait dengan potensi-potensi yang ada di Pekon Lugusari. Evaluasi akhir adalah evaluasi yang dilakukan pada akhir kegiatan dan bertujuan untuk mengetahui peningkatan pengetahuan masyarakat setelah kegiatan pengabdian ini dilaksanakan.

## **Hasil dan Pembahasan**

Hasil kegiatan penyusunan *roadmap* pengembangan *Agroedutourism* di Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu ini ditunjukkan melalui tiga evaluasi serta foto-foto hasil kegiatan

### **Hasil Evaluasi Awal**

Evaluasi awal dilakukan dengan cara memberikan kuesioner berisi pertanyaan pengetahuan masyarakat mengenai pengenalan potensi desa, pengenalan desa agrowisata dan desa agroedutourism, pemetaan potensi unggulan desa dan penitikan lokasi menggunakan aplikasi *google maps*. Kuesioner berisi 10 pertanyaan dan apabila terjawab semua maka nilai yang diberikan adalah 100. Hasil evaluasi awal menunjukkan bahwa nilai yang dihasilkan oleh masyarakat adalah cukup kecil dengan persentase benar rata-rata 62,6%.

## Evaluasi Proses

Kegiatan penyuluhan dilakukan dengan penyampaian materi dan tanya jawab untuk menambah wawasan masyarakat Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu tentang pengembangan potensi pertanian menjadi agrowisata. Materi yang telah disiapkan, disampaikan oleh Dr. Teguh Endaryanto, S.P., M.Si. yang menyampaikan materi tentang pengenalan potensi desa dilanjutkan FGD dan pendampingan oleh narasumber lainnya untuk mengidentifikasi potensi desa seperti yang disajikan pada Gambar 1.



*Gambar 1.* Penyampaian materi oleh empat narasumber dengan materi masing-masing

Pada saat penyampaian materi berlangsung, masyarakat Pekon Lugusari, Kecamatan Pagelaran, Kabupaten Pringsewu sangat antusias dalam mendengarkan dan aktif bertanya apabila terdapat hal yang masih belum dimengerti. Setelah penyampaian materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan membuka forum FGD dimana masyarakat pelatihan dibagi menjadi lima kelompok berdasarkan dusun masing-masing kemudian mendiskusikan permasalahan yang dihadapi serta merumuskan solusi dalam menghadapi berbagai persoalan tersebut. Kegiatan FGD dapat dilihat pada Gambar 2.





*Gambar 2. Kegiatan focus Group Discussion dari seluruh dusun.*

Setelah kegiatan FGD, satu orang perwakilan dari setiap dusun maju untuk mempresentasikan mengenai potensi, permasalahan dan solusi atas permasalahan tersebut yang ada di Dusun mereka masing-masing, dusun –dusun tersebut adalah Dusun Lugusari 1, Dusun Lugusari 2, Dusun Rejosari, Dusun Solo dan Dusun Ngadirejo.

Berdasarkan hasil penjabaran dari setiap perwakilan dusun, dapat diketahui bahwa setiap dusun memiliki potensi ekonomi dan potensi pertanian. Potensi ekonomi tersebut meliputi tempat wisata, kerajinan tapis, industri kue, industri bunga hias, pembuatan produk oleh agroindustri, pengolahan air minum hingga bank sampah. Sedangkan identifikasi pada potensi di sektor pertanian meliputi budidaya perikanan darat, ternak ayam, ternak bebek, ternak kambing dan sapi, sub sektor tanaman pangan, tanaman hortikultura dan tanaman perkebunan.

Pada penyampaian, perwakilan dusun juga memberikan solusi mengenai peningkatan kualitas dan pengembangan dari potensi ekonomi dan pertanian yang telah dijabarkan sebagai jalan keluar dari permasalahan yang mereka hadapi.

### **Hasil Evaluasi Akhir**

Evaluasi akhir dilakukan dengan melakukan *Post Test* dengan materi yang sama dan jenis pertanyaan yang sama yaitu pilihan ganda. Terdapat perbedaan persentase penilaian antara *Pre Test* dan *Post Test*, dimana rata-rata persentase *Post Test* lebih tinggi dibanding *pre test* yang artinya terdapat peningkatan pengetahuan masyarakat dan pemangku kepentingan melalui penyuluhan dan pelatihan yang telah diberikan. Persentase *pre test* dan *post test* dapat dilihat pada Tabel 1.

*Tabel 1. Peningkatan pengetahuan peserta FGD berdasarkan materi*

| Materi   | Rata-rata nilai evaluasi |               | Peningkatan (%) |
|--|--------------------------|---------------|-----------------|
|  | Pre test (%)             | Post test (%) |                 |
| Pengenalan Potensi Desa                            | 56,0                     | 59,5          | 3,6             |
| Pengenalan Desa Agrowisata dan Desa AgroEduTourism | 53,6                     | 57,1          | 10,7            |
| Pemetaan Potensi Unggulan Desa                     | 73,2                     | 87,5          | 35,7            |
| Penitikan Google Maps                              | 67,9                     | 71,4          | 3,6             |
| Rata-rata  | 62,7                     | 68,9          | 13,4            |

Hasil kegiatan penyuluhan dan pelatihan mengenai pengenalan potensi desa, pengenalan desa agrowisata dan desa agroedutourism, pemetaan potensi unggulan desa dan penitikan lokasi menggunakan aplikasi *google maps* menunjukkan bahwa pengetahuan peserta terhadap masing-masing materi terjadi peningkatan. Peningkatan yang terjadi adalah sebesar 13,4% dimana nilai terbesar ada pada materi mengenai pemetaan potensi unggulan desa dengan peningkatan sebesar 35,7%.

## Kesimpulan

Hasil kegiatan penyusunan roadmap pengembangan agroedutourism Pekon Lugusari Kecamatan Pagelaran Kabupaten Pringsewu dapat disimpulkan: (1) Tingkat pengetahuan masyarakat Pekon Lugusari mengenai penyusunan roadmap pengembangan agroedutourism sebelum pelatihan dan penyuluhan adalah rendah yaitu sekitar 62,6% ; (2) Kegiatan penyuluhan dan pelatihan direspon positif oleh masyarakat dengan antusias dan komunikatif; (3) Setelah kegiatan penyuluhan dan pelatihan, tingkat pengetahuan masyarakat naik menjadi 68,9% dengan peningkatan sebesar 13,4%.

## Pengakuan/Acknowledgements

Kegiatan ini telah melibatkan berbagai pihak, oleh karena itu Tim Pengabdian menyampaikan terima kasih kepada: Kepala Desa Lugusari yang telah mengizinkan kegiatan ini berlangsung; Tokoh masyarakat yang telah mendukung berlangsungnya kegiatan ini; masyarakat Pekon Lugusari

## Daftar Pustaka

Adiwimarta. 1987. Kamus Bahasa Indonesia. Jilid 1 dan 2. Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. Jakarta



- Elia, A., Ary, M S., Hudan, S. 2012. Layanan Informasi Kereta Api Menggunakan GPS, Google Maps, dan Android. *Jurnal Teknik POMITS* Vol. 1, No. 1,
- Hayami dan Kikuchi. 1987. Dilema Ekonomi Desa: Suatu Pendekatan Ekonomi terhadap Perubahan Kelembagaan di Asia, Editor: Gunawan Wiradi. Yayasan Obor Indonesia. Jakarta.
- Kartasapoetra. 1987. Pengantar Ekonomi Produksi Pertanian. Buku. Bina Aksara. Jakarta.
- Kuswardani, R A., Simanullang, E S., dan Siregar, N S. 2013 Kajian Pengembangan Kawasan Agrotechnopark di Sumatera Utara. *Agrica*. Vol 6(1):1-12.
- Nasution 2002. Revleksi Diversifikasi Dalam Teori Ekonomi dalam Suryana (penyunting) Diversifikasi Pertanian Dalam prospe mempercepat laju pembangunan nasional. Pustaka sinar harapan. Jakarta.
- Novikarumsari, N D., dan Amanah, S. 2019. Pengembangan Model Agroeduwisata Sebagai Implementasi Pertanian Berkelanjutan. *Suluh Pembangunan : Journal of Extension and Development*. Vol 1(2):67-71
- Prayitno, G., Pahlevi, M A., Pridayanti, A., dan Wigayatri, M. 2020. Pemetaan Potensi Pertanian Desa Brongkal Kecamatan Pagelaran Berbasis Partisipatif. *Jurnal Kajian, Penelitian dan Pengembangan Pendidikan*. Vol 8(1):64-76
- Soekidjo. 1994. Pengembangan Potensi Wilayah. Gramedia. Bandung.
- Sumarti, T. dkk. 2008. Model Pemberdayaan Petani dalam Mewujudkan Desa Mandiri dan Sejahtera (Laporan Akhir). Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, IPB. Bogor.
- Risma Windasari. 2006. Identifikasi Potensi Lanskap Agrowisata Di Kawasan Pantai Bugel Kabupaten Kulon Progo (Skripsi). Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Yogyakarta. Yogyakarta.